

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Dalam rangka mewujudkan Visi FP UPN “Veteran” Yogyakarta “Menjadi Fakultas Pertanian Terkemuka di Asia Tenggara yang dilandasi nilai-nilai bela negara pada tahun 2024”, sesuai Tugas dan Fungsi unit Fakultas, FP UPN “Veteran” Yogyakarta melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang Pendidikan, pembelajaran dan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat; melaksanakan tata Kelola kelembagaan/Fakultas; serta melakukan internalisasi nilai-nilai Bela Negara dalam bidang tridharma dan kelembagaan.

Adanya globalisasi, utamanya era revolusi industri 4.0 telah meningkatkan intensitas persaingan produk dan layanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, di mana aspek kualitas menjadi isu utama dalam rangka membangun daya saing melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi. Demikian pula halnya dengan pendidikan, dimana tuntutan akan adanya pendidikan yang berkualitas telah menjadi semakin mengemuka di kalangan pemangku kepentingan. Fakultas sebagai unit penanggungjawab pengelola proses Pendidikan dan pembelajaran dituntut untuk mampu mengelola pendidikan bermutu dalam rangka menghasilkan luaran proses Pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan yang dijanjikan. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kewajiban bagi seluruh lembaga pendidikan sebagaimana telah termaktub dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Fakultas dan Program Studi menjadi sasaran utama dalam proses penjaminan mutu perguruan tinggi.

Pendidikan tidak saja diharapkan menghasilkan insan yang cerdas dan terampil, tetapi juga mampu membangun insan Indonesia yang berkarakter, menjadi warga Negara yang produktif, inklusif dan menghargai keragaman budaya, sekaligus menjadi warga dunia yang mampu menghargai nilai-nilai universal. Dalam konteks tersebut maka Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta diharapkan menjadi salah satu Fakultas yang berkontribusi penting bagi kemajuan dan daya saing bangsa dengan menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, dan terampil, memajukan ilmu

pengetahuan khususnya bidang sosial dan politik untuk pembangunan dan kemakmuran bangsa.

Untuk meningkatkan daya saing lulusan melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Fakultas bekerja sama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan sumber daya manusia, dalam rangka mewujudkan daya saing global yang dilandasi nilai-nilai bela negara. Untuk dapat mendukung kebijakan MBKM, maka diperlukan pembangunan dan perluasan Kerjasama, baik dengan Lembaga di dalam dan luar negeri. Selain itu, untuk mewujudkan daya saing lulusan memerlukan tata Kelola yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karenanya, pelaksanaan reformasi birokrasi dengan optimalisasi sistem informasi menjadi keharusan di era revolusi industri 4.0.

Laporan Kinerja FP UPN “Veteran” Yogyakarta disusun berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 serta penekanan pada perjanjian kinerja antara Dekan FP dengan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta. Maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja FP UPN “Veteran” Yogyakarta tahun 2020 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Dekan FP UPN “Veteran” Yogyakarta kepada Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja FP UPN “Veteran” Yogyakarta.

1.2. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

- 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);

- 4 Peraturan Presiden Republik Indonesai Nomor 121 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 250)
- 5 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 14);
- 6 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 28 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 725)

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi FP

Sesuai dengan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, maka struktur organisasi FP terdiri dari:

a. Dekan dan Wakil Dekan;

Fakultas dipimpin seorang Dekan yang memiliki tugas pokok mengatur penyelenggaraan tridharma dan melakukan pembinaan kepada mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan fakultas.

Dekan dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan antara lain:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik, yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Sistem Informasi.
 2. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang administrasi umum dan keuangan.
 3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
- #### b. Senat Fakultas;

Senat Fakultas mempunyai tugas memberikan pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. Selain itu fungsinya adalah menetapkan dan memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik tingkat Fakultas

c. Bagian Tata Usaha;

Bagian Tata Usaha merupakan Unit pelayanan administrasi di lingkungan Fakultas, dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggungjawab kepada Dekan. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, Barang Milik Negara, dan pelaporan dilingkungan Fakultas.

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

1) Sub. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan;

Tugasnya adalah melakukan urusan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta administrasi kemahasiswaan dan alumni

2) Sub. Bagian Umum dan Keuangan

Tugasnya adalah melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara dan pelaporan.

d. Jurusan/Bagian/Program Studi;

Jurusan/ Bagian mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.

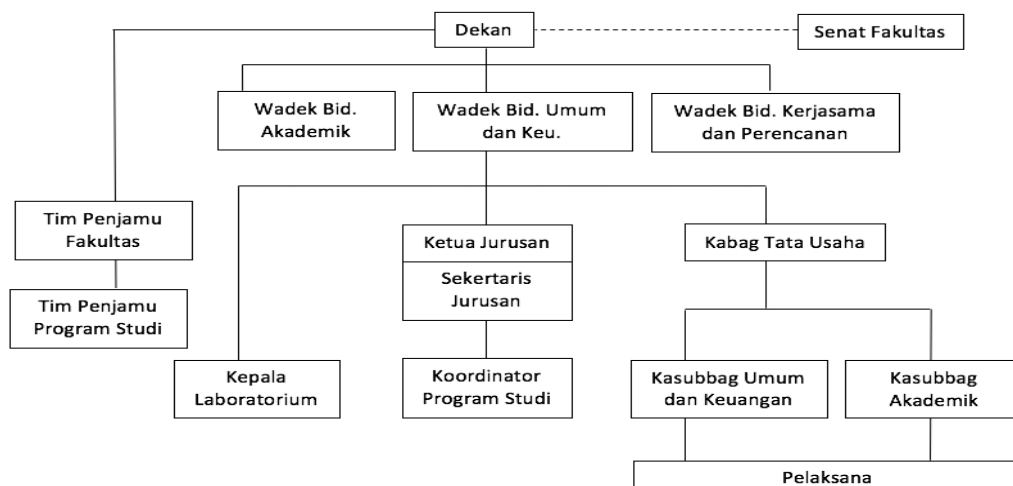
Jurusan terdiri atas:

1) Ketua Jurusan yang bertugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 2) Sekretaris Jurusan yang bertugas membantu pengurus jurusan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 3) Koordinator Program Studi yang bertugas menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi serta pembelajaran dalam 1 (satu) cabang ilmu pengetahuan dan teknologi
 - 4) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.
- e. Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan.

Kepala Laboratorium mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas

Selain struktur yang bekerja secara fungsional, Fakultas juga membentuk Tim Penjaminan Mutu Tingkat Fakultas dan Program Studi. Tim Penjaminan Mutu Fakultas bertugas melakukan koordinasi dengan tim penjaminan mutu program studi yang ada di bawah fakultas dan menjalankan fungsi monitoring dan evaluasi mutu akademik tingkat fakultas. Sedangkan Tim Penjaminan Mutu Program Studi bertugas melakukan monitoring dan evaluasi mutu akademik program studi dan melakukan audit mutu internal, serta bekerjasama dengan tim penjaminan mutu fakultas dalam menjalankan fungsi monitoring dan evaluasi mutu akademik tingkat fakultas.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi FP UPN “Veteran” Yogyakarta

1.4 Permasalahan utama yang dihadapi FP

1) Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan

- a. Belum berjalan secara optimal pelaksanaan MBKM
- b. Belum optimalnya implementasi kurikulum berbasis KKNI-MBKM
- c. Sistem penjaminan mutu tingkat Fakultas belum optimal
- d. Kinerja Organisasi Kemahasiswaan belum optimal dalam mendukung kinerja fakultas
- e. Program internasionalisasi belum merata di seluruh prodi
- f. Belum ada prodi di lingkungan FP UPNVY yang terakreditasi/tersertifikasi internasional
- g. *Tracer study* belum dilakukan secara sistemik, terstruktur, efektif dan efisien serta berbasis online
- h. Belum semua program studi memiliki skema sertifikasi kompetensi/profesi
- i. Prestasi mahasiswa yang dihasilkan dari kegiatan yang diselenggarakan Kemristekdikti masih rendah, utamanya kegiatan PKM (Program Kreativitas mahasiswa)
- j. Mahasiswa yang berwirausaha masih relatif rendah

2) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Relatif belum meratanya dosen dalam melakukan penelitian utamanya dalam skim kompetisi nasional
- b. Luaran penelitian masih sedikit bereputasi internasional dan diterapkan masyarakat dalam meningkatkan daya saing, penyelesaian masalah dan kesejahteraan masyarakat
- c. Program pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya berbasis pada hasil penelitian dan Sumber Daya yang dimiliki
- d. Masih rendahnya luaran penelitian dan pengabdian mahasiswa
- e. Belum semua jurnal di lingkungan FP terakreditasi SINTA atau Terakreditasi Internasional

3) Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola

- a. Sistem pengelolaan perencanaan dan anggaran yang belum berbasis renstra
- b. Kompetensi tendik masih relative lemah dalam mendukung kinerja fakultas
- c. Reformasi birokrasi belum berjalan optimal

- d. Kerjasama internasional masih relative rendah
- e. Dosen dengan jabatan fungsional professor dan Lektor Kepala masih relative rendah
- f. Beberapa prodi masih sedikit jumlah dosen bergelar Doktor, bersertifikasi kompetensi/profesi
- g. Dosen yang beraktivitas tridharma di luar PT, beraktivitas sebagai praktisi dan membina mahasiswa mendapatkan prestasi tingkat nasional masih relatif rendah
- h. SOP yang ada belum sepenuhnya dijalankan oleh unit dan staf terkait

4) Bidang Pengembangan Bela Negara

- a. Belum optimalnya program internalisasi nilai-nilai bela negara bagi mahasiswa secara terintegrasi dan berkelanjutan
- b. Belum optimalnya program internalisasi nilai-nilai bela negara bagi pegawai secara terintegrasi dan berkelanjutan
- c. Belum terbangunnya budaya organisasi yang berbasis bela negara

B. Masalah Eksternal

1) Tingkat Nasional

- a. Di era disrupsi, kebutuhan pasar berubah cepat dan kadang *unpredictable*
- b. Masih banyak masalah yang dihadapi bangsa dan Negara Indonesia, diantaranya angka kemiskinan yang masih relatif tinggi, kesenjangan sosial, radikalisme, dan narkoba
- c. Bonus demografi Indonesia harus menjadi modal pembangunan dan bukan sebaliknya menjadi beban pembangunan
- d. Kebutuhan dunia kerja dari lulusan perguruan tinggi, bukan hanya ditentukan oleh ijazah dan nilai yang bagus tetapi juga kompetensi lulusan yang diakui oleh lembaga yang kredibel.
- e. Semakin tingginya standar penilaian akreditasi pengelola pendidikan dan institusi oleh BAN PT melalui SAPTO 9
- f. Adanya standar pemeringkatan bidang kemahasiswaan, yang berkontribusi terhadap pemeringkatan PTN versi kemristekdikti/Kemdikbud
- g. Standar kualifikasi kenaikan jabatan fungsional dosen semakin meningkat

2) Tingkat Internasional/Globalisasi

- a. Era globalisasi dan revolusi Industri 4.0 telah mengaburkan batas Negara dan semakin bebasnya lalu lintas barang, jasa dan orang, sehingga mengakibatkan tingkat persaingan semakin tinggi baik dari sisi produk maupun manusianya (tenaga kerja) dengan teknologi informasi dan komunikasi sebagai katalisatornya
- b. Asia (Asia Timur, Selatan dan Tenggara) akan menjadi *Economic Center of Gravity*, sehingga perguruan tinggi harus berperan menyiapkan lulusan dan lembaganya dalam menghadapi *Economic Center of Gravity*
- c. Adanya Masyarakat Ekonomi Asean yang bercirikan *free movement of goods, services, investment, and skilled labor across the ASEAN region*, menuntut perguruan tinggi harus menyesuaikan kurikulumnya agar memiliki daya saing
- d. Daya saing pendidikan Indonesia masih rendah di tingkat Asia dan Global

3) Revolusi Industri 4.0

- a. Menuntut adanya penyesuaian sarana dan prasarana pembelajaran dalam hal teknologi informasi, internet, analisis *big data* dan komputerisasi sehingga diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang terampil dalam aspek literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia.
- b. Menuntut adanya terobosan inovasi yang berujung pada peningkatan produktivitas industri dan melahirkan perusahaan pemula berbasis teknologi, seperti yang banyak bermunculan di Indonesia saat ini.
- c. Perlunya rekonstruksi kurikulum pendidikan tinggi yang responsif terhadap revolusi industri seperti desain ulang kurikulum dengan pendekatan *human digital* dan keahlian berbasis digital.
- d. Sistem perkuliahan harus berbasis teknologi informasi karena bisa menjadi solusi bagi anak bangsa di pelosok daerah untuk menjangkau pendidikan tinggi yang berkualitas.
- e. Perlunya pembaharuan serba teknologi di antaranya lewat pola *digital economy, artificial intelligence, big data, robotic*, dan lain sebagainya atau dikenal dengan fenomena *disruptive innovation*.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024

Rencana Strategis FP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Tahun 2020-2024 didasarkan pada Renstra UPN “Veteran” Yogyakarta periode 2020-2024, Rencana Pengembangan Jangka Panjang FP periode 2015-2039, serta karakteristik dan potensi yang akan diunggulkan oleh FP. Rencana Strategis FP UPN “Veteran” Yogyakarta tahun 2020-2024 didasarkan pada beberapa hal, yaitu kondisi UPN “Veteran” Yogyakarta saat ini dan perkiraan beberapa waktu ke depan, terkait pengelolaan Tridarma Perguruan Tinggi, baik yang bersifat problematika maupun potensi yang bisa dikembangkan. Kondisi ini meliputi aspek Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan; Penelitian; Pengabdian Kepada Masyarakat; Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola; serta Pengembangan Bela Negara.

Visi

Menjadi Fakultas yang unggul dan profesional dibidang pertanian yang berkelanjutan,
dilandasi jiwa bela Negara dan berwawasan global

Misi

Sebagai upaya mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan misinya adalah:

- Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, unggul, profesional, berdaya saing dan berwawasan global dilandasi jiwa bela Negara
- Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian
- Memanfaatkan iptek dibidang pertanian untuk berperan serta dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat

Tujuan

Tujuan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta:

1. Meningkatkan kualitas lulusan yang mampu berkompetisi ditingkat nasional, regional dan internasional
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis sistem manajemen mutu
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dibidang pertanian untuk mengembangkan proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat
4. Menghasilkan iptek berbasis *problem solving* dalam bidang pertanian
5. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai hasil pengembangan iptek pertanian

Sasaran Strategis

1. Meningkatnya daya saing lulusan
2. Meningkatnya kualitas luaran penelitian dosen dan mahasiswa
3. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa
4. Meningkatnya Akreditasi Program Studi
5. Terbentuknya karakter bela negara mahasiswa dan pegawai

Strategi Pengembangan

Grand Strategy yang akan dikembangkan oleh UPN “Veteran” Yogyakarta merupakan strategi kombinasi dari strategi stabilitas dan ekspansi. Strategi Stabilitas adalah strategi yang tetap melayani produk dan jasa yang selama ini menjadi produk inti, dengan menfokuskan diri pada perbaikan dan pengembangan fungsi-fungsi yang ada. Strategi Ekspansi adalah strategi menambah produk dan jasa baru dengan memanfaatkan pasar yang ada maupun menambah pasar baru.

Dengan merujuk pada *Grand Strategy*, maka rumusan tindakan strategi untuk masing-masing bidang di UPN “Veteran” Yogyakarta yaitu:

1. Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Strategi Stabilitas:

Konsolidasi internal yaitu: melakukan sinergi kegiatan pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung kualitas proses pembelajaran.

Strategi Ekspansi:

- a. Integrasi ke Depan yaitu: Membuka usaha penyaluran keluaran atau produk FP UPN “Veteran” Yogyakarta dalam bidang kewirausahaan dan Program magang/*Job Training* bagi mahasiswa.
- b. Pengembangan Proses, yaitu: mengembangkan proses pembelajaran melalui pelaksanaan kebijakan Kampus Merdeka, penguatan kurikulum berbasis KKNI, nilai-nilai bela Negara, *soft skills*, kewirausahaan dan kemampuan bahasa asing; peningkatan kualitas dosen baik secara kompetensi akademik (jenjang pendidikan akademik dan jabatan fungsional) maupun kompetensi andragogik; peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran serta iklim yang kondusif dalam mendukung kegiatan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan.
- c. Pengembangan produk, yaitu: Mengembangkan produk pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) atau *e-learning* melalui penguatan kurikulum berbasis KKNI, nilai-nilai bela negara, *soft skills*, kewirausahaan, serta kemampuan bahasa Inggris dengan menghasilkan bahan ajar, modul praktikum, dan produk pembelajaran lainnya.

- d. Pengembangan pasar, yaitu melakukan kegiatan promosi yang terintegrasi untuk memperkenalkan dan memperluas program studi yang ada dengan berbasis pada visi, misi, tujuan, sasaran dan program unggulan serta karakteristik yang khas dari masing-masing prodi untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas
- e. Diversifikasi konsentrik, yaitu:
 - 1) Melakukan ekspansi dalam bidang pendidikan dengan membuka fakultas baru, program studi baru di tingkat fakultas, baik program S1, S2 maupun S3 dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki, potensi pasar dan jaringan kerjasama
 - 2) Menambah produk baru dan menumbuh-kembangkan usaha non-pendidikan pada industri baru berbasis pada kompetensi yang dimiliki oleh FP UPN “Veteran” Yogyakarta serta pada potensi sumber daya lainnya untuk mendukung kinerja PTN PK-BLU

2. Bidang Penelitian

Strategi Stabilitas:

- a. Konsolidasi internal yaitu: meningkatkan kompetensi dosen dalam rangka menghasilkan luaran penelitian bereputasi internasional dan digunakan oleh masyarakat.
- b. Integrasi ke Depan yaitu: Memfasilitasi publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terindeks, Paten, HKI (Hak Kekayaan Intelektual), serta produk inovasi dalam rangka meningkatkan kualitas luaran penelitian.

3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi Stabilitas:

Konsolidasi internal yaitu: melakukan sinergi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil penelitian, kegiatan pendidikan dan kegiatan lainnya

Strategi Ekspansi:

- a. Pengembangan Produk Penelitian, yaitu: melakukan peningkatan kualitas pengabdian masyarakat melalui penerapan hasil penelitian dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (SDM dan Laboratorium)
- b. Diversifikasi Horizontal, yaitu: Membuka usaha baru dengan pasar yang ada melalui optimalisasi laboratorium, antara lain berupa pendidikan dan pelatihan untuk mahasiswa, alumni dan masyarakat dalam mendukung kinerja PTN PK-BLU

4. Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola

Strategi Stabilitas:

- a. Konsolidasi internal yaitu:
 - 1) Melakukan penataan kelembagaan dalam bidang organisasi dan tata kelola, sumber daya manusia (SDM), keuangan dan aset atau sarana dan prasarana.
 - 2) Melakukan peningkatan kualitas SDM dalam mendukung kinerja institusi
 - 3) Melakukan penataan tata kelola keuangan untuk mendukung kinerja PTN PK-BLU
 - 4) Melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan kualitas lulusan (daya saing), luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kualitas institusi
 - 5) Melakukan pengadaan sistem informasi terintegrasi dalam mendukung kualitas lembaga dan tata kelola PTN PK-BLU
- b. Konsolidasi eksternal yaitu: Peningkatkan kuantitas dan kualitas jaringan kerjasama dengan pemerintah, industri, dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Kampus Merdeka, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi Ekspansi:

- a. Pengembangan produk, yaitu Mengembangkan penjaminan mutu produk-produk universitas, baik dalam bidang layanan akademik maupun layanan non akademik
- b. Diversifikasi konsentrik, yaitu:
 1. Melakukan pengembangan atau peningkatan kuantitas dan kualitas program studi dalam rangka mendukung kinerja institusi, utamanya dalam mendukung akreditasi unggul dan akreditasi/sertifikasi internasional
 2. Melakukan pengembangan usaha pendidikan yang berbasis pada kompetensi dan sumber daya akademik yang dimiliki (SDM dan Sarana dan Prasarana) untuk mendukung kinerja PTN PK-BLU
 3. Melakukan pengembangan usaha non-pendidikan pada industri baru, yang berbasis pada potensi sumber daya non akademik yang dimiliki (SDM dan Sarana dan Prasarana) untuk mendukung kinerja PTN PK-BLU.

5. Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Bela Negara

Strategi Stabilitas:

- a. Konsolidasi internal yaitu:
 - 1) Melakukan internalisasi nilai-nilai bela negara melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kelembagaan yang dilandasi nilai-nilai bela Negara secara konsisten dan berkelanjutan;
 - 2) Melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung internalisasi nilai-nilai bela Negara di lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta.

- b. Konsolidasi eksternal yaitu: Peningkatkan kuantitas dan kualitas jaringan kerjasama dalam rangka pengembangan nilai-nilai bela Negara dan implementasi nilai-nilai bela negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mendukung kebijakan Kampus Merdeka dan pembangunan nasional.

Berdasarkan sasaran strategis, telah ditetapkan indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dan Indikator Kinerja Program (IKP) beserta target capaiannya pada tahun 2020, seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)		2020
c. Terpenuhinya kuantitas dan kualitas SDM untuk pengelolaan dan pengembangan institusi pada tahun 2020	Persentase kesesuaian kuantitas dan kualitas SDM dengan kebutuhan pengembangan institusi mencapai 90 %	%	90 %
a. Seluruh tenaga kependidikan fungsional telah memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma PT pada tahun 2020	Persentase jumlah tenaga kependidikan fungsional telah memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan Tridharma PT mencapai 50 %	%	50 %
b. Meningkatnya kompetensi dosen pada tahun 2020	Persentase jumlah dosen S3 mencapai 40 %	%	40 %
	Persentase jabatan fungsional dosen: a. Guru Besar (GB) 5% b. Lektor Kepala (LK) 60 % c. Lektor (L) 30 % d. Asisten Ahli (AA) 5 % e. Tenaga Pengajar (TP) 5 %	%	a. Guru Besar 5 % b. Lektor Kepala 60 % c. Lektor 35 % d. Asisten Ahli 0 % a. T. Pengajar 5 %
	Seluruh dosen mempunyai rapor kinerja dosen	%	100 %
	Persentase dosen tersertifikasi mencapai 95 %	%	95 %

e. Meningkatnya Sistem Manajemen Mutu (SMM) Berbasis ISO 9001 pada tahun 2020	Seluruh Fakultas dan satker lainnya telah mempunyai SMM berbasis ISO 9001		
f. Meningkatnya akreditasi prodi mulai pada tahun 2015	Persentase prodi (lama dan baru) yang memperoleh akreditasi: a. Akreditasi A= 3 a. Akreditasi B= 1	jumlah	A= 3 B= 1
i. Tersedianya Tambahan fasilitas sarana dan prasarana pendukung akademik/proses pembelajaran mulai tahun 2015	1. Tersedianya <i>Agriculture Edupark untuk mendukung Science and Technology Park (STP)</i> UPN "Veteran" Yogyakarta dan sarana pendukung lainnya		60 %
	Terwujudnya sistem informasi yang terintegrasi	%	Semua Sistem informasi sudah terintegrasi
	2. Tingkat <i>bandwidth</i> 150 Mbps dalam mendukung proses dan layanan pendidikan, penelitian, pengabdian, sistem informasi dan fungsi promosi	mbps	750 mbps
	4. Kualitas layanan perpustakaan yang modern dan mutakhir dengan indikator: b. Dukungan Dana mencapai 1-2 % dari total anggaran c. Ketersediaan Koleksi buku wajib MK mencapai 80 % dengan masing-masing buku wajib berjumlah 3 eksemplar d. Seluruh SDM dibagian pelayanan perpustakaan telah mengikuti pelatihan kompetensi individu dan profesional e. Untuk semua jenis layanan perpustakaan baik <i>offline</i> maupun <i>online</i> telah memiliki ISO f. Telah menerapkan konsep otomasi perpustakaan dan digital library dalam pelayanan	a.	b. Dana: 2 % c. Koleksi buku: 80 % d. Jumlah Staf yang mengikuti pelatihan: 100 % e. Jenis layanan yang memiliki ISO: 100 % a. Penggunaan Otomasi Perpustakaan dan Digital Library: 100 %
j. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama yang mendukung kualitas proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada tahun 2020	Kuantitas dan kualitas kerjasama dengan mitra yang mendukung kualitas proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian mencapai 10 buah		10 buah
k. Tertanamnya nilai-nilai institusi/bela negara: disiplin, kejuangan, kreativitas,	Seluruh sivitas akademika dan pegawai memiliki kinerja baik dalam penerapan nilai-nilai institusi		75 %

kebangsaan, dan unggul bagi seluruh sivitas akademika dan pegawai UPN “Veteran” Yogyakarta mulai tahun 2016			
I. Terwujudnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) satker yang berorientasi kinerja dan berkelanjutan pada tahun 2020	Seluruh subsatker/unit telah membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) satker yang berorientasi kinerja dan berkelanjutan		Semua subsatker/unit membuat LAKIP

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis dalam Renstra FP 2020-2024 dan Renstra UPN “Veteran” Yogyakarta 2020-2024, maka perjanjian kinerja tahun 2020 telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FP	KETERANGAN
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Daya Saing Lulusan IKSS 1: Lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wiraswasta				
Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Kampus Merdeka	Tingkat Keketatan Mahasiswa baru	%		Wajib Institusi
	S1			
	S2			
	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Rasio	1:25	Wajib Institusi
	Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring	Jumlah	4	Wajib Institusi
	Prodi yang memiliki kurikulum kampus merdeka berbasis bela negara	Jumlah	4	Wajib Institusi
	Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra	Jumlah	4	Wajib Kementerian
Peningkatan kualitas lulusan	Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (asumsi lulusan pertahun adalah 3000 lulusan)	%	50	Wajib Kementerian
	a. Mendapatkan pekerjaan	%	20	Wajib Kementerian
	b. Melanjutkan studi	%	5	Wajib Kementerian
	c. berwiraswasta	%	25	Wajib Kementerian

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FP	KETERANGAN
	Lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional	%	20	Wajib Kementerian
	Lulusan tepat waktu:	%		Wajib Institusi
	b. S1			Wajib Institusi
	c. S2			Wajib Institusi
	Rata-rata lama studi lulusan:	Rata-rata		Wajib Institusi
	b. S1		4 Tahun 3 Bulan	Wajib Institusi
	c. S2			Wajib Institusi
	Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi	%	35	Wajib Kementerian
	Rata-rata IPK lulusan:	Rata-rata		Wajib Institusi
	b. S1		3,50	Wajib Institusi
	c. S2			Wajib Institusi
	Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	100	Wajib Institusi
	Rata-rata Skor Toefl Mahasiswa	Rata-rata	410	Wajib Institusi
	Penguasaan bahasa asing (Bahasa PBB)	%	50	Wajib Institusi
Peningkatan akreditasi prodi Unggul BAN PT	Prodi akreditasi Unggul BAN PT	%		Wajib Institusi
Peningkatan akreditasi internasional yang diakui kemendikbud	Prodi terakreditasi Internasional diakui Kemendikbud	%		Wajib Kementerian
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Daya Saing Lulusan IKSS 3: Peringkat Kinerja Kemahasiswaan Perguruan Tinggi di Indonesia				
Peningkatan Kinerja Bidang Kemahasiswaan	Mahasiswa penerima beasiswa	%	17	Wajib Institusi
	Mahasiswa penerima PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	Jumlah	4	Wajib Institusi
	Pertukaran mahasiswa Nasional	Jumlah	2	Wajib Institusi
	Pertukaran mahasiswa Internasional	Jumlah	2	Wajib Institusi
	Pengabdian Kepada masyarakat oleh Mahasiswa	Jumlah	24	Wajib Institusi
	Mahasiswa yang mendapatkan Rekognisi	Jumlah	2	Wajib Institusi
	Mahasiswa Berprestasi Lomba Mandiri/Non Belmawa: Nasional internasional	Jumlah	3	Wajib Institusi
	Mahasiswa Berprestasi Lomba Belmawa: nasional internasional	Jumlah		Wajib Institusi
	Organisasi Kemahasiswaan Berkinerja baik	%	50	Wajib Institusi

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FP	KETERANGAN
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas pengabdian kepada masyarakat				
IKSS 5: Klaster Pengabdian kepada Masyarakat				
Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat	Luaran Pengabdian Berbasis Fakultas/Jurusan/Prodi	Jumlah	1	Wajib Institusi
	Dosen yang digunakan masyarakat sebagai tenaga ahli oleh masyarakat, baik lembaga pemerintah maupun swasta	%	25	Wajib Institusi
	Laboratorium yang dimanfaatkan masyarakat	Jumlah	2	Wajib Institusi
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Peringkat Perguruan Tinggi (PT)				
IKSS 6: Peringkat PT Versi Kemristekdikti				
Peningkatan Pendapatan PTN PK-BLU	Peningkatan pendapatan UPNVDY yang berasal dari pendapatan non-pendidikan PNPB	Persentase		Wajib Institusi
Peningkatan kualitas SDM (dosen dan Tendik)	Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja	%	30	Wajib Kementerian
	a. Dosen S3	Jumlah	25	Wajib Kementerian
	b. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	Jumlah	3	Wajib Kementerian
	c. Dosen berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja	Jumlah	2	Wajib Kementerian
	Dosen dengan jabatan Profesor	%	0,03	Wajib Institusi
	Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	30	Wajib Institusi
	Dosen bersertifikat Pendidik	%	96	Wajib Institusi
	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	2	Wajib Kementerian
	a. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);	Jumlah	9	Wajib Kementerian
	b. Dosen bekerja sebagai praktisi	Jumlah	3	Wajib Kementerian
	c. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	jumlah	1	Wajib Kementerian
	Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	%	40	Wajib Institusi
	Rasio Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rasio	3:1	Wajib Institusi

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FP	KETERANGAN
	Pegawai yang memiliki hasil evaluasi kinerja baik	%	80	Wajib Institusi
Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi	Kepuasan pemangku Kepentingan	Indeks	80	Wajib Institusi
	Jumlah kerjasama dengan mitra yang mendukung kualitas proses pembelajaran dan kegiatan kampus merdeka, penelitian dan pengabdian, serta kelembagaan	Jumlah Kumulatif	5	Wajib Institusi
Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Kualitas layanan perpustakaan yang modern dan mutakhir	a. Dana		Wajib Institusi
		b. Koleksi buku		Wajib Institusi
		c. Jenis layanan ISO		Wajib Institusi
		d. Digital Library		Wajib Institusi
	Kelas yang berbasis ICT	%		Wajib Institusi
	Laboratorium yang terakreditasi	%		Wajib Institusi
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik yang dibangun/diperbaiki	%		Wajib Institusi
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kemahasiswaan yang dibangun/diperbaiki	%		Wajib Institusi
Sasaran Strategis 5: Terwujudnya sikap dan perilaku bela negara baik oleh Institusi maupun pegawai dan mahasiswa IKSS 7: Tingkat pengamalan nilai-nilai Bela Negara baik oleh Institusi, maupun pegawai dan mahasiswa				
Implementasi nilai-nilai Bela Negara dan Pancasila UPNVY bagi masyarakat, bangsa dan negara	Jumlah kegiatan Tri dharma yang mencerminkan kegiatan bela negara dan Pancasila yang dilaksanakan oleh institusi	Jumlah		Wajib Institusi
Fasilitasi sarana dan prasana yang mencerminkan kampus bela negara	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan cerminan nilai-nilai bela Negara yang dikelola Fakultas dan Universitas	%		Wajib Institusi

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis dalam Renstra FP 2020-2024 dan Renstra UPN “Veteran” Yogyakarta 2020-2024, maka perjanjian kinerja tahun 2020 telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FP	KETERANGAN
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Daya Saing Lulusan				
IKSS 1: Lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wiraswasta				
Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Kampus Merdeka	Tingkat Keketatan Mahasiswa baru	%		Wajib Institusi
	S1		5	
	S2		83	
	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Rasio	1:30	Wajib Institusi
	Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring	Jumlah	5	Wajib Institusi
	Prodi yang memiliki kurikulum kampus merdeka berbasis bela negara	Jumlah	5	Wajib Institusi
	Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra	Jumlah	5	Wajib Kementerian
Peningkatan kualitas lulusan	Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (asumsi lulusan pertahun adalah 3000 lulusan)	%	55	Wajib Kementerian
	a. Mendapatkan pekerjaan	%	40	Wajib Kementerian
	b. Melanjutkan studi	%	3	Wajib Kementerian
	c. berwiraswasta	%	12	Wajib Kementerian
	Lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional	%	20	Wajib Kementerian
	Lulusan tepat waktu:	%		Wajib Institusi
	b. S1		82	Wajib Institusi
	c. S2		85	Wajib Institusi
	Rata-rata lama studi lulusan:	Rata-rata		Wajib Institusi

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FP	KETERANGAN
	b. S1		4 Tahun 1 Bulan	Wajib Institusi
	c. S2		2 tahun 3 tahun	Wajib Institusi
	Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi	%	35	Wajib Kementerian
	Rata-rata IPK lulusan:	Rata-rata		Wajib Institusi
	b. S1		3,50	Wajib Institusi
	c. S2		3,73	Wajib Institusi
	Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	100	Wajib Institusi
	Rata-rata Skor Toefl Mahasiswa	Rata-rata	425	Wajib Institusi
	Penguasaan bahasa asing (Bahasa PBB)	%	20	Wajib Institusi
Peningkatan akreditasi prodi Unggul BAN PT	Prodi akreditasi Unggul BAN PT	%	40	Wajib Institusi
Peningkatan akreditasi internasional yang diakui kemendikbud	Prodi terakreditasi Internasional diakui Kemendikbud	%	2,5	Wajib Kementerian
Sasaran Strategis 1: Meningkatkan Daya Saing Lulusan IKSS 3: Peringkat Kinerja Kemahasiswaan Perguruan Tinggi di Indonesia				
Peningkatan Kinerja Bidang Kemahasiswaan	Mahasiswa penerima beasiswa	%	15	Wajib Institusi
	Mahasiswa penerima PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	Jumlah	5	Wajib Institusi
	Pertukaran mahasiswa Nasional	Jumlah	2	Wajib Institusi
	Pertukaran mahasiswa Internasional	Jumlah	2	Wajib Institusi
	Pengabdian Kepada masyarakat oleh Mahasiswa	Jumlah	25	Wajib Institusi
	Mahasiswa yang mendapatkan Rekognisi	Jumlah	5	Wajib Institusi
	Mahasiswa Berprestasi Lomba Mandiri/Non Belmawa: Nasional internasional	Jumlah	5	Wajib Institusi
	Mahasiswa Berprestasi Lomba Belmawa: nasional internasional	Jumlah	3	Wajib Institusi
	Organisasi Kemahasiswaan Berkinerja baik	%	60	Wajib Institusi

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FP	KETERANGAN
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas pengabdian kepada masyarakat				
IKSS 5: Klaster Pengabdian kepada Masyarakat				
Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat	Luaran Pengabdian Berbasis Fakultas/Jurusan/Prodi	Jumlah	5	Wajib Institusi
	Dosen yang digunakan masyarakat sebagai tenaga ahli oleh masyarakat, baik lembaga pemerintah maupun swasta	%	20	Wajib Institusi
	Laboratorium yang dimanfaatkan masyarakat	Jumlah	7	Wajib Institusi
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Peringkat Perguruan Tinggi (PT)				
IKSS 6: Peringkat PT Versi Kemristekdikti				
Peningkatan Pendapatan PTN PK-BLU	Peningkatan pendapatan UPNVY yang berasal dari pendapatan non-pendidikan PNB	Persentase	1	Wajib Institusi
Peningkatan kualitas SDM (dosen dan Tendik)	Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja	%	50	Wajib Kementerian
	a. Dosen S3	Jumlah	24	Wajib Kementerian
	b. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	Jumlah	18	Wajib Kementerian
	c. Dosen berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja	Jumlah	8	Wajib Kementerian
	Dosen dengan jabatan Profesor	%	0	Wajib Institusi
	Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	20%	Wajib Institusi
	Dosen bersertifikat Pendidik	%	80 %	Wajib Institusi
	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	23 orang	Wajib Kementerian
	a. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);	Jumlah	9	Wajib Kementerian
	b. Dosen bekerja sebagai praktisi	Jumlah	13	Wajib Kementerian

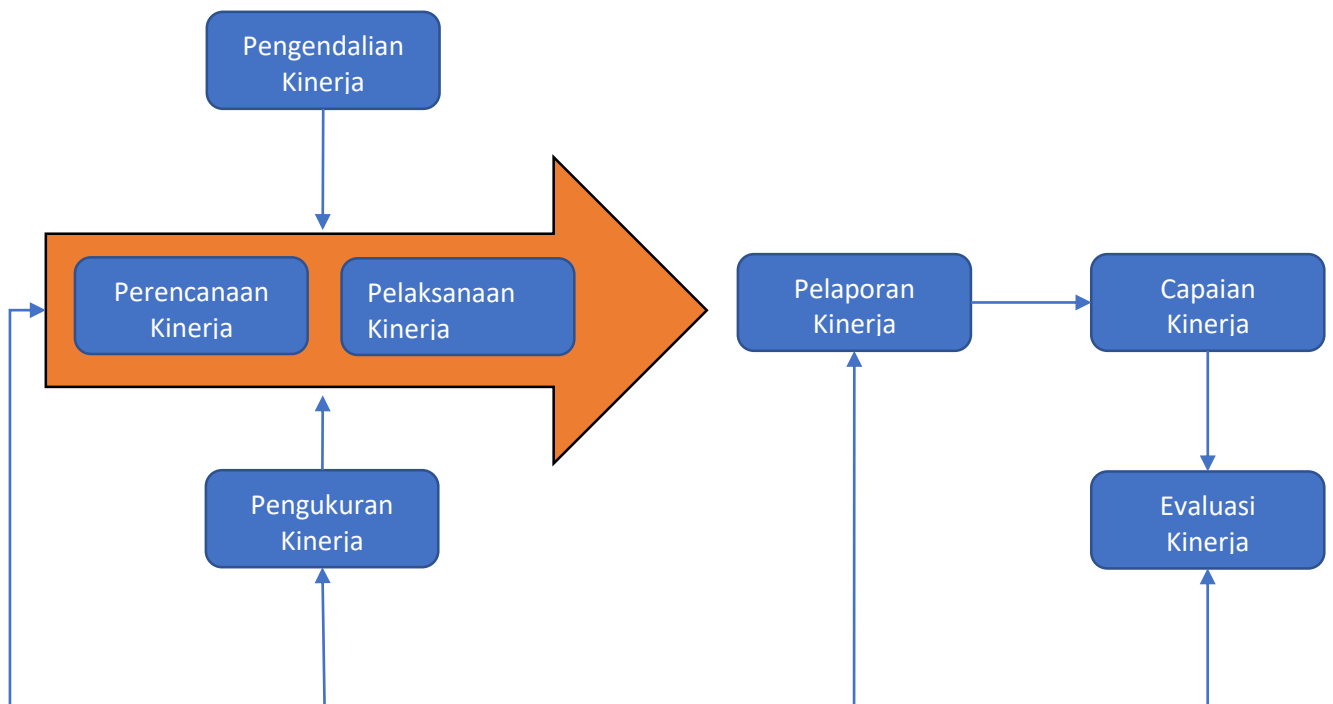
SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FP	KETERANGAN
	c. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	jumlah	1	Wajib Kementerian
	Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	%	10%	Wajib Institusi
	Rasio Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rasio	2:1	Wajib Institusi
	Pegawai yang memiliki hasil evaluasi kinerja baik	%	80%	Wajib Institusi
Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi	Kepuasan pemangku Kepentingan	Indeks	85%	Wajib Institusi
	Jumlah kerjasama dengan mitra yang mendukung kualitas proses pembelajaran dan kegiatan kampus merdeka, penelitian dan pengabdian, serta kelembagaan	Jumlah Kumulatif	10	Wajib Institusi
Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Kualitas layanan perpustakaan yang modern dan mutakhir	a. Dana	1	Wajib Institusi
		b. Koleksi buku	60	Wajib Institusi
		c. Jenis layanan ISO	50	Wajib Institusi
		d. Digital Library	50	Wajib Institusi
	Kelas yang berbasis ICT	%	100%	Wajib Institusi
	Laboratorium yang terakreditasi	%	50	Wajib Institusi
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik yang dibangun/diperbaiki	%	30	Wajib Institusi
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kemahasiswaan yang dibangun/diperbaiki	%	30	Wajib Institusi
Sasaran Strategis 5: Terwujudnya sikap dan perilaku bela negara baik oleh Institusi maupun pegawai dan mahasiswa IKSS 7: Tingkat pengamalan nilai-nilai Bela Negara baik oleh Institusi, maupun pegawai dan mahasiswa				
Implementasi nilai-nilai Bela Negara dan Pancasila UPNVY bagi masyarakat, bangsa dan negara	Jumlah kegiatan Tri dharma yang mencerminkan kegiatan bela negara dan Pancasila yang dilaksanakan oleh institusi	Jumlah	1	Wajib Institusi
Fasilitasi sarana dan prasarana yang mencerminkan kampus bela negara	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan cerminan nilai-nilai bela Negara yang dikelola Fakultas dan Universitas	%	40%	Wajib Institusi

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020

3.1. Pengendalian Kinerja

Suatu manajemen yang baik paling tidak harus berpijak pada *Planing*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* atau biasa dikenal dengan POAC, artinya harus secara konsisten menerapkan manajemen kinerja melalui perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Dengan Menerapkan manajemen kinerja tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas dan tata kelola yang berorientasi hasil di FP UPN “Veteran” Yogyakarta. Manajemen kinerja yang dimaksudkan di atas dapat digambarkan seperti Gambar 3.1. di bawah.



Gambar 3.1. Manajemen Kinerja

Orientasi kinerja berpijak pada hasil atau kinerja (*output/outcome oriented*) ini juga sesuai dengan program Kementerian Ristekdikti, tidak lagi berorientasi pada proses atau kegiatan (*process oriented*). Dengan demikian permasalahan yang terkait dengan kinerja yang meliputi antara lain tujuan, sasaran, target, capaian, indikator kinerja

utama (IKU) menjadi penting dan perlu dirumuskan secara seksama, jelas dan akurat dan ditetapkan dengan resmi oleh UPNVY.

Secara konsisten dan 24nstrume, UPNVY melakukan monitoring dan evaluasi melalui 24nstrument pelaporan melalui *soft copy* maupun pertemuan seluruh unit kerja yang biasanya dilakukan setiap triwulan dan juga ada pelaporan realisasi setiap bulan. Hal ini dilaksanakan dalam rangka pengendalian kinerja. Monitoring dan evaluasi ini mulai juga dikembangkan dengan sistem informasi, sehingga diharapkan akan lebih mudah dalam pelaporan dan evalausi perencanaan disesuaikan dengan pelaporan pelaksanaan kegiatan, baik capaian fisik maupun realisasi keuangan.

3.2. Pengukuran Kinerja

Sebagai salah satu alat untuk mendorong atau sebagai *supporting* dalam terciptanya akuntabilitas kinerja, maka pengukuran kinerja ini dilaksanakan. Dengan pelaksanaan pengukuran kinerja maka akan diketahui atau dapat ditunjukkan besarnya kinerja manajerial yang dicapai, kinerja finansial yang dicapai, dan kinerja lainnya yang dijadikan dasar dalam penilaian akuntabilitas. Dengan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai maka dapat diperoleh pengukuran tingkat capaian kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Presentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dari hasil realisasi dan dilihat juga rencana yang telah ditetapkan maka prosentasi capaian setiap indikator kinerja utama dapat diketahui. Dengan capaian kinerja yang diperoleh tersebut dapat dianalisa faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, dan berdasarkan hal tersebut dapat ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja pada waktu yang akan datang.

Pengukuran capaian setiap IKU atau IKP (Indikator Kinerja Program) ditetapkan berdasarkan tingkat ketercapaian indikator kinerja Program. Secara rinci setiap analisa capaian IKU/IKP disampaikan secara rinci dengan mendefinisikan alasan penetapan setiap IKU/IKP, cara pengukuran, capaian kinerja yang membandingkan tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi juga dibandingkan dengan tahun

sebelumnya. Trend kinerja 3 (tiga) tahun terakhir dan pada akhir periode Renstra, pencapaian secara nasional yang disertai juga dengan data dukung yang dapat berupa tabel, foto/gambar, grafik dan/atau data dukung lainnya.

3.3. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

UPN VY sebagai salah satu unsur dari Kemenristekdikti/Kemdikbud berupaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan melaksanakan berbagai perbaikan dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) dan berorientasi pada hasil (*result oriented governance*) sebagaimana telah digariskan oleh Kemenristekdikti. Dalam rangka pelaksanaan SAKIP sehingga terbangun sinergitas untuk peningkatan kinerja UPN VY telah dilakukan upaya dengan berbagai agenda penguatan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan Renstra UPN VY 2020-2024 penguatan akuntabilitas kinerja dilakukan dalam semua komponen yang merupakan bagian integrasi SAKIP dari mulai perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Hal-hal yang penting juga ditekankan dalam rangka perbaikan dan penguatan akuntabilitas yang meliputi:

1) Perencanaan Kinerja

- a. Menetapkan Renstra FP UPN “Veteran” Yogyakarta 2020-2024 melalui Keputusan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta Nomor 10 tahun 2020. Pada dokumen Renstra tersebut tercantum Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan IKSS-nya, Program dan IKP (Indikator Kinerja Program), beserta target tahunan selama 5 tahun.
- b. Penetapan Perjanjian Kinerja (PK) 2020 yang didasarkan pada Indikator Kinerja Program (IKP) Renstra UPN “Veteran” Yogyakarta 2020-2024 dan Renstra FP 2020-2024.

2) Pengukuran Kinerja

Sesuai dengan dokumen Renstra FP UPN “Veteran” Yogyakarta 2015–2019 dan Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta, FP UPN “Veteran” Yogyakarta mengupayakan pengukuran atas target-target yang direncanakan dengan menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKP) yang berorientasi hasil (*outcome*). Proses pengukuran kinerja meliputi:

- 1) Capaian kinerja berdasarkan tugas pokok dan fungsinya Fakultas, Jurusan dan Program Studi yang melaporkan secara konsisten capaian kinerja baik secara bulanan, triwulan maupun semesteran; dan
- 2) Analisis capaian kinerja atas berbagai capaian yang diraih untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan, serta upaya perbaikan atas target capaian yang belum terwujud.

3) **Pelaporan Kinerja**

Laporan kinerja disusun secara rutin oleh Fakultas/Jurusan/Prodi pada setiap bulanan dan triwulanan, yang selanjutnya dioleh oleh Wadep Bidang KKS untuk menjadi laporan Kinerja FP UPN “Veteran” Yogyakarta. Laporan ini berisi data dan informasi capaian kinerja yang terukur dan berorientasi pada hasil (*outcome*) pada setiap indikator pada sasaran strategis. Pelaporan ini selain membandingkan realisasi dengan perencanaan pada tahun berjalan, tetapi juga dilakukan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya, dan trend 3 (tiga) tahunan sehingga dapat dipergunakan untuk melakukan perbaikan capaian kinerja yang akan datang.

4) **Evaluasi Kinerja**

- 1) Secara konsisten Pimpinan Fakultas (Dekan) memantau pencapaian kinerja secara berkala melalui pertemuan maupun dengan pengiriman laporan dari unit Fakultas, Jurusan dan Program Studi baik bulanan maupun triwulan, dan untuk pertemuan evaluasi ini biasanya dilakukan pada akhir triwulan;
- 2) Pertemuan langsung setiap triwulan untuk penyampaian hasil capaian kinerja program (IKP) pada kegiatan prioritas; dan
- 3) Menegaskan perlunya perbaikan untuk capaian kinerja yang dirasa kurang dan mempertahankan yang sudah mencapai maksimal.

5) **Implementasi Agenda Tahunan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja**

FP UPN “Veteran” Yogyakarta secara terprogram juga melaksanakan perencanaan sampai dengan pelaporan kinerja pada awal tahun sampai dengan akhir tahun, termasuk untuk tahun yang akan datang maupun evaluasi sebelumnya. Manajemen kinerja yang dimaksudkan, sebagaimana juga tercantum dalam Permenristekdikti Nomor 51 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kemenristekdikti dan ditunjukkan pada Gambar 3.1.

Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Gambar 3.2. Implementasi SAKIP

3.4. Capaian Indikator Kinerja

FP UPN “Veteran” Yogyakarta telah merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Program (IKP) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja fakultas. Capaian Indikator Kinerja Program (IKP) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawabnya. IKP pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian 2020-2024 dan secara khusus berdasarkan Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor.

3.5. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Renstra FP UPN “Veteran” Yogyakarta 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor pada tahun 2020, telah ditetapkan sasaran program/sasaran kinerja yang akan dicapai FP UPN “Veteran” Yogyakarta yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Kampus Merdeka
- 2) Peningkatan kualitas lulusan
- 3) Peningkatan Kinerja Bidang Kemahasiswaan
- 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat
- 5) Peningkatan kualitas SDM (dosen dan Tendik)
- 6) Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi
- 7) Implementasi nilai-nilai Bela Negara dan Pancasila UPNVY bagi masyarakat, bangsa dan negara: Jumlah kegiatan Tri dharma yang mencerminkan kegiatan bela negara dan Pancasila yang dilaksanakan oleh institusi
- 8) Fasilitasi sarana dan prasana yang mencerminkan kampus bela negara: Persentase ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan cerminan nilai-nilai bela Negara yang dikelola Fakultas dan Universitas

SASARAN KINERJA 1: Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), memerlukan penyesuaian kurikulum dan kebijakan yang mendukung kegiatan MBKM. Kualitas Pendidikan dan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan bagian terpenting untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing. Proses pembelajaran ini merupakan *core business* pendidikan tinggi, utamanya Fakultas, Jurusan dan Program Studi. Kualitas hasil akan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajarannya. Peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan harus menjadi bagian integral dalam setiap perencanaan strategis Fakultas, Jurusan dan Program Studi. Hal ini disebabkan karena selalu berkembangnya tuntutan dan tantangan bagi kualitas lulusan dari pengguna atau *Stakeholders* perguruan tinggi.

Selama tahun 2020, capaian sasaran dan indikator kinerja Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. Capaian Sasaran Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Kampus Merdeka

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2019	Tahun 2020		
					Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Kampus Merdeka	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Rasio	1:25	1:33	1:25	1:36	69,4
	Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring	Jumlah	4	0	4	4	100
	Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra	Jumlah	4	4	4	4	100

Dari tiga indikator kinerja yang telah ditetapkan, ada satu indikator yang belum mencapai target, yakni indikator kinerja rasio dosen tetap terhadap mahasiswa, sedangkan indikator lainnya sudah mencapai target yakni prodi yang melaksanakan pembelajaran daring dan prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.

Bila dibandingkan tahun sebelumnya (2019), capaian kinerja tahun 2020 mengalami penurunan, hal ini ditunjukkan dengan rasio dosen tetap terhadap mahasiswa justru mengalami peningkatan dari 1:33 menjadi 1:36 artinya jumlah mahasiswa baru yang masuk lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Adapun analisis tingkat pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa
2. Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring

Tahun 2020 pandemi Covid-19 melanda hampir seluruh dunia dan Indonesia tidak terkecuali. Hal ini berakibat juga dengan sistem pembelajaran yang terkendala karena adanya tidak bisa dilakukan dengan tatap muka. Pembelajaran daring merupakan solusi yang harus dilakukan. E-learning ditingkat universitas diaktifkan kembali dan diperbaharui dengan nama SPADA WIMAYA. Semua prodi di Fakultas Pertanian menggunakan sarana tersebut untuk pembelajaran. Beberapa dosen memang menggunakan e-learning yang dulu pernah ada, namun dengan SPADA WIMAYA semua dosen dalam 4 prodi di fakultas menggunakan. Beberapa kendala di awal pemakaian SPADA WIMAYA seperti belum familiernya dosen dengan aplikasi tersebut, masalah kuota untuk pembelajaran, kekuatan sinyal yang beragam di lokasi tinggal mahasiswa, sampai pemakaian Blue Big Bottom (BBB) yang kadang down. Semua permasalahan tersebut pelan-pelan dapat diperbaiki dengan sosialisasi SPADA

WIMAYA yang masif, pemberian kuota pembelajaran dari Kemdikbud untuk dosen dan mahasiswa, serta adanya fasilitas zoom dari universitas.

3. Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra

Kerjasama dengan mitra dilakukan bersama-sama prodi dan fakultas. Bentuk kerjasama dengan mitra melingkupi kegiatan tridharma perguruan tinggi dan sudah mengacu pada 8 IKU dari Kemdikbud. Kerjasama dengan mitra dirintis untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka. 12 kerjasama dengan mitra yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 diharapkan akan meningkat di tahun 2021.

SASARAN KINERJA 2: Peningkatan kualitas lulusan

Upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, ancaman disintegrasi bangsa, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta persaingan tenaga kerja antar negara yang bebas seiring dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Untuk itu perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara global dalam merebut pasar kerja serta memiliki nilai-nilai Bela Negara. Nilai Bela Negara menjadi sangat penting karena UPN “Veteran” Yogyakarta sejak ditetapkan sebagai PTN dengan Perpres Nomor 121 tahun 2014, yaitu menjadi perguruan tinggi yang memiliki ciri khas Bela Negara.

Tabel 3.3. Capaian Sasaran Peningkatan Kualitas Lulusan

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2019	Tahun 2020		
					Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan kualitas lulusan	Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (asumsi lulusan per tahun adalah 3000 lulusan):	%					
	a. Mendapatkan pekerjaan		50	15	20	19,5	97,5
	b. Melanjutkan studi		5	2	5	2	40
	c. Berwiraswasta		15	11	25	15	60
	Lulusan S1 yang menghabiskan paling	%	20	0	20	1	5

	sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional						
	Lama studi lulusan: S1 S2	Rata2	4 thn 2 thn	4 th 3 bln 3 th 5 bln	4 th 3 bln 2 th 3 bln	4 th 8 bln 3 th 5 bln	Lbh lama 5 bln 17 bln
	Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi	%	75	30	35	35	100
	IPK lulusan S1 S2	Rata2	3,60 3,75	3,47 3,70	3,50 3,73	3,50 3,73	100 100
	Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	50	10	20	12,5	62,5
	Skor Toefl Mahasiswa	Rata2	475	400	410	420	102,4
	Penguasaan bahasa asing (Bahasa PBB)	%	75	40	50	50	100

Dari delapan indikator kinerja yang telah ditetapkan, ada empat indikator yang belum mencapai target, yakni: indikator kinerja Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, Lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional, Lama studi lulusan, Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi. Sedangkan indikator lainnya sudah mencapai target yakni Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi, IPK lulusan S1, S2, dan Skor Toefl Mahasiswa.

Bila dibandingkan tahun sebelumnya (2019), capaian kinerja tahun 2020 sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya realisasi capaian dari semua indikator kinerja.

Adapun analisis tingkat pencapaian sasaran dan indikator kinerja Peningkatan kualitas lulusan adalah sebagai berikut:

1. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

Berdasarkan data *tracer* alumni untuk 3 indikator kinerja lulusan, semuanya telah mencapai target yang telah ditetapkan. Namun demikian sampel atau lulusan yang ditracer jumlahnya masih relatif sedikit. Ada beberapa penyebab hal ini terjadi yaitu:

- 1) Belum adanya Lembaga/unit khusus yang menangani *tracer study*
- 2) *Tracer study* belum dilakukan secara berkelanjutan

Oleh karenanya beberapa hal perbaikan yang harus dilakukan ke depan adalah:

- 1) Perlu dibuat sistem informasi *tracer study* yang terintegrasi dan berkelanjutan atau bisa juga melalui google doc.
 - 2) Perlu ada unit/staf yang secara khusus menangani *tracer study* secara berkelanjutan dan bisa melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya
2. Lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional.

Dengan adanya 8 IKU dari kemdikbud tahun 2020 program mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus belum dapat dijalankan secara optimal, perlu perangkat kebijakan akademik dan dukungan anggaran yang harus disiapkan. Dibandingkan dengan tahun 2019 program ini belum dilaksanakan.

SASARAN 3: Peningkatan Kinerja Bidang Kemahasiswaan

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2019	Tahun 2020		
					Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan Kinerja Bidang Kemahasiswaan	Mahasiswa penerima beasiswa	%	22	13	17	15	88,2
	Mahasiswa penerima PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	Jumlah	15	3	4	2	50
	Pertukaran mahasiswa Nasional	Jumlah	32	1	2	0	Belum ada
	Pertukaran mahasiswa Internasional	Jumlah	16	6	2	3	100
	Pengabdian Kepada masyarakat oleh Mahasiswa	Jumlah	70	20	24	53	66,7
	Mahasiswa Berprestasi Lomba Mandiri/Non Belmawa:						
	a. Tingkat Nasional	Jumlah	50	5	2	1	50
	b. Tingkat Internasional	Jumlah					
	Mahasiswa Berprestasi Lomba Belmawa:						
	a. Tingkat Nasional	Jumlah	15	0	3	0	0
	b. tingkat Internasional	Jumlah					
	Organisasi Kemahasiswaan Berkinerja baik	%	90	50	60	60	100

SASARAN 4: Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2019	Tahun 2020		
					Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat	Luaran Pengabdian Berbasis Fakultas/Jurusan/Prodi	Jumlah	15	2	3	6	200
	Dosen yang digunakan masyarakat sebagai tenaga ahli oleh masyarakat, baik lembaga pemerintah maupun swasta	%	50	70	25	80	320
	Laboratorium yang dimanfaatkan masyarakat	Jumlah	7	2	2	3	150

SASARAN 5: Peningkatan kualitas SDM (dosen dan Tendik)

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2019	Tahun 2020		
					Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan kualitas SDM (dosen dan Tendik)	Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja:	Jumlah					
	a. Dosen S3		30	20	25	25	100
	b. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja		30	8	10	10	100
	c. Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja		15	4	4	4	100
	Dosen dengan jabatan Profesor	%	5	0	0,03	0,01	0
	Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	40	57,8	30	57,8	192,7

	Dosen bersertifikat Pendidik	%	100	93	93	93	100
	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional:						
	a. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);	Jumlah	20	5	2	10	500
	b. Dosen bekerja sebagai praktisi		15	5	3	6	200
	c. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		5	2	1	1	100
	Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	%	20	5	40	9	22,5
	Rasio Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rasio	2:1	2:1	10:1	2:1	Belum tercapai
	Pegawai yang memiliki hasil evaluasi kinerja baik	%	97	78	80	100	125
Peningkatan kualitas SDM (dosen dan Tendik)	Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja:	Jumlah					
	d. Dosen S3		30	20	25	25	100
	e. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja		30	8	10	10	100
	f. Dosen berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja		15	4	4	4	100
	Dosen dengan jabatan Profesor	%	5	0	0,03	0,01	0

	Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	40	57,8	30	57,8	192,7
	Dosen bersertifikat Pendidik	%	100	93	93	93	100
	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional:						
	d. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);	Jumlah	20	5	2	10	500
	e. Dosen bekerja sebagai praktisi		15	5	3	6	200
	f. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		5	2	1	1	100
	Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	%	20	5	40	9	22,5
	Rasio Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rasio	2:1	2:1	10:1	2:1	Belum tercapai
	Pegawai yang memiliki hasil evaluasi kinerja baik	%	97	78	80	100	125

SASARAN 6: Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2019	Tahun 2020		
					Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi	Kepuasan pemangku Kepentingan	Indeks	95	80	80	80	100
	Jumlah kerjasama dengan mitra yang mendukung kualitas proses pembelajaran dan kegiatan kampus merdeka, penelitian dan pengabdian, serta kelembagaan	Jumlah	25	8	5	10	200

SASARAN 7: Implementasi nilai-nilai Bela Negara dan Pancasila UPNVY bagi masyarakat, bangsa dan negara

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2019	Tahun 2020		
					Target	Realisasi	% Capaian
Implementasi nilai-nilai Bela Negara dan Pancasila UPNVY bagi masyarakat, bangsa dan negara	Jumlah kegiatan Tri dharma yang mencerminkan kegiatan bela negara dan Pancasila yang dilaksanakan oleh institusi	Jumlah	4	1	1	2	200

SASARAN 8: Fasilitas sarana dan prasana yang mencerminkan kampus bela negara: Persentase ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan cerminan nilai-nilai bela Negara yang dikelola Fakultas dan Universitas

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2019	Tahun 2020		
					Target	Realisasi	% Capaian
Fasilitas sarana dan prasana yang mencerminkan kampus bela negara	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan cerminan nilai-nilai bela Negara yang dikelola Fakultas dan Universitas	%	100	0	0	0	0

3.6. Realisasi Anggaran

Anggaran FP UPN “Veteran” Yogyakarta tahun 2020 mengalami proses perubahan pada akhir tahun dikarenakan mendapatkan pagu tambah. Pagu awal yang berjumlah Rp. 7.407.457.000 (tujuh milyar empat ratus tujuh juta empat ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) menjadi Rp. 9.527.492.000 (sembilan milyar lima ratus dua puluh tujuh juta empat ratus sembilan puluh dua ribu rupiah), mengalami peningkatan sebesar 28,62% dari pagu awal. Realisasi serapan pada tahun 2020 sebesar 53 %, mengalami penurunan dengan realisasi serapan pada tahun 2019 yang mencapai 79 %.

Tabel 3.18. Pagu dan Realisasi Kegiatan Tridharma

BIDANG	OUTPUT	PAGU	REALISASI	SERAPAN
Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Layanan Pendidikan (PNBP)	6.284.684.000	3.925.563.017	62,46
	Sarpras pendukung pembelajaran	82.200.000	81.378.000	99,00
	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	49.865.000	0	0,00
	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP)	494.620.000	341.234.153	68,99
	Buku Pustaka (BOPTN)			
	Laporan kegiatan mahasiswa (BOPTN)			
	Sarpras pembelajaran (BOPTN)			
Penelitian	Penelitian (PNBP)	422.122.000	353.337.400	83,71
	Kerjasama berbasis penelitian (BOPTN)			
Pengabdian	Pengabdian Masyarakat (PNBP)	61.631.000	61.631.000	100,00
	Laporan pengabdian masyarakat (BOPTN)			
Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola	Layanan per kantoran dan pemeliharaan (RM)			
	Sarpras pendukung perkantoran (PNBP)	1.987.970.000	142.330.624	7,16
	Layanan perkantoran satker (BOPTN)			
	Layanan pengembangan sistem tatakelola kelembagaan dan pendidikan (BOPTN)			
	Layanan perkantoran (PNBP)	144.400.000	143.901.520	99,65
TOTAL		9.527.492.000	5.049.375.714	53,00

BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja (LAKIN) FP UPN “Veteran” Yogyakarta Tahun 2020 ini menyajikan informasi tentang indikator-indikator perjanjian kinerja yang dicapai pada Tahun Anggaran 2020. LAKIN ini sebagai upaya meningkatkan mutu FP UPN “Veteran” Yogyakarta agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara riil bagi sivitas akademik, pegawai dan *stakeholders* lainnya. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian Indikator Kinerja sasaran dan Program (IKP), telah tergambarkan secara rinci pada tabel, grafik, gambar dan uraian pada bab sebelumnya.

Berdasarkan tabel di atas, untuk capaian tahun 2020, dari 12 indikator kinerja utama (IKU) atau indikator kinerja program (IKP) yang wajib (Kementerian), terdapat 35 indikator kinerja yang telah melebihi target kinerja yaitu: Skor Toefl Mahasiswa, Luaran Pengabdian Berbasis Fakultas/Jurusan/Prodi, Dosen yang digunakan masyarakat sebagai tenaga ahli oleh masyarakat, baik lembaga pemerintah maupun swasta, Laboratorium yang dimanfaatkan masyarakat, Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu, Dosen bekerja sebagai praktisi, Pegawai yang memiliki hasil evaluasi kinerja baik, Jumlah kerjasama dengan mitra yang mendukung kualitas proses pembelajaran dan kegiatan kampus merdeka, penelitian dan pengabdian, serta kelembagaan, Jumlah kegiatan Tri dharma yang mencerminkan kegiatan bela negara dan Pancasila yang dilaksanakan oleh institusi

Sedangkan Indikator kinerja yang tercapai yaitu Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring, Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra, Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi, IPK lulusan S1, S2, Penguasaan bahasa asing (Bahasa PBB), Pertukaran mahasiswa Internasional, Organisasi Kemahasiswaan Berkinerja baik, Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja, Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala, Dosen bersertifikat Pendidik, membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, Kepuasan pemangku Kepentingan

Sedangkan indikator kinerja lainnya belum mencapai target yaitu Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa, Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, Lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional, Lama studi lulusan, Lulusan

bersertifikat kompetensi dan profesi, Mahasiswa penerima beasiswa, Mahasiswa penerima PKM (Program Kreativitas Mahasiswa), Pertukaran mahasiswa Nasional, Pengabdian Kepada masyarakat, oleh Mahasiswa, Mahasiswa Berprestasi Lomba Mandiri/Non Belmawa, Mahasiswa Berprestasi Lomba Belmawa, Dosen dengan jabatan Profesor, Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi, Rasio Dosen dan Tenaga Kependidikan

